

**PERATURAN KEPALA BADAN SAR NASIONAL
NOMOR : PK 18 TAHUN 2009**

TENTANG

**PENGUNAAN PAKAIAN DINAS SERAGAM PEGAWAI NEGERI
DI LINGKUNGAN BADAN SAR NASIONAL**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

KEPALA BADAN SAR NASIONAL,

- Menimbang : bahwa dalam rangka membangun jiwa korsa, kebersamaan, kewibawaan dan identitas bagi Pegawai Negeri di lingkungan Badan SAR Nasional, maka perlu menetapkan ketentuan mengenai Pedoman Pakaian Seragam Pegawai Negeri di lingkungan Badan SAR Nasional, dengan Peraturan Kepala Badan SAR Nasional;
- Mengingat :
 1. Peraturan Pemerintah Nomor 36 Tahun 2006 tentang Pencarian dan Pertolongan (Lembaran Negara Tahun 2006 Nomor 89, Tambahan Lembaran negara Nomor 4658);
 2. Peraturan Presiden Nomor 99 Tahun 2007 tentang Badan SAR Nasional;
 3. Peraturan Kepala Badan SAR Nasional Nomor PER.KBSN-01/ 2008 Tentang Organisasi Dan Tata Kerja Badan SAR Nasional;

M E M U T U S K A N :

Menetapkan : **PENGUNAAN PAKAIAN DINAS SERAGAM
PEGAWAI NEGERI DI LINGKUNGAN BADAN SAR
NASIONAL.**

BAB I KETENTUAN UMUM Pasal 1

Dalam Peraturan ini yang dimaksud dengan :

1. Pakaian dinas seragam adalah seragam yang digunakan oleh pegawai di lingkungan Badan SAR Nasional yang melaksanakan tugas-tugas administratif, pembinaan serta pelaksanaan operasi SAR.
2. Logo adalah logo Badan SAR Nasional.
3. Lambang adalah lambang Badan SAR Nasional.
4. Tanda kecakapan/ brevet adalah tanda kualifikasi yang diperoleh dari hasil pendidikan dan pelatihan .
5. Tanda jabatan adalah tanda-tanda yang dikenakan oleh pejabat struktural di lingkungan Badan SAR Nasional untuk menunjukkan tingkatan eselon I, eselon II, eselon III Pejabat Struktural dan Kepala Kantor SAR.
6. Lencana lambang adalah tanda lambang Badan SAR Nasional yang dikenakan oleh pegawai di lingkungan Badan SAR Nasional untuk menunjukkan tingkatan eselon I, eselon II, eselon III, eselon IV dan staf.
7. Pejabat Struktural Badan SAR Nasional adalah Pegawai Negeri yang melaksanakan tugas eselonering di lingkungan Badan SAR Nasional.
8. Bendera pataka adalah bendera yang dilengkapi gambar logo dan lambang Badan SAR Nasional dan digunakan dalam setiap acara resmi yang diletakkan di samping sebelah kiri Bendera Merah Putih.

BAB II PAKAIAN DINAS SERAGAM

Pasal 2

- (1) Pakaian dinas seragam terdiri dari :
 - a. Tutup kepala;

- b. Pakaian seragam;
 - c. Alas kaki.
- (2) Pakaian dinas seragam sebagaimana dimaksud pada ayat (1), dilengkapi dengan atribut dan/ atau tanda-tanda khusus.

Pasal 3

- (1) Tutup kepala sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1), huruf a yaitu topi lapangan dan topi lapangan untuk kelengkapan Pakaian Dinas Lapangan (PDL), bentuk dan warna sebagaimana Lampiran I Peraturan ini.

Pasal 4

Pakaian seragam sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) huruf b, terdiri dari :

- a. Pakaian Dinas Harian (PDH);
- b. Pakaian Dinas Lapangan (PDL);
- c. Pakaian Dinas Pembinaan Lapangan.

Pasal 5

- (1) Pakaian Dinas Harian (PDH) sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 huruf a meliputi :

- a. Pakaian Dinas Harian (PDH) untuk pria :

- 1) Kemeja
 - a) Terbuat dari kain warna biru muda dengan krah/ leher model tegak dan berlengan pendek.
 - b) Pada lengan sebelah kanan dipasang badge lambang Badan SAR Nasional, pada lengan sebelah kiri dipasang badge logo Badan SAR Nasional dan 1 cm di atasnya dipasang badge tanda unit kerja.
 - c) Di bagian depan dilengkapi 2 (dua) saku dengan penutup berkancing.
 - d) Di kedua bahu dipasang lidah baju.

- e) Di atas saku kanan dipasang papan nama, di atas saku kiri dipasang tanda kecakapan/ brevet rescue dan di atasnya dipasang lencana lambang Badan SAR Nasional.
 - f) Kemeja PDH pria dikenakan dengan dimasukkan ke dalam celana.
- 2) Celana panjang
- a) Terbuat dari kain warna biru tua (dark blue) dengan ban di pinggang untuk tempat ikat pinggang.
 - b) Celana panjang dilengkapi 2 (dua) saku di samping dan 2 (dua) saku di belakang.
 - c) Celana panjang dipakai dengan ikat pinggang dan gesper dengan lambang Badan SAR Nasional.
- b. Pakaian Dinas Harian (PDH) untuk wanita :
- 1) Kemeja
- a) Terbuat dari kain warna biru muda dengan krah/ leher model tidur dua daun berujung lancip dan berlengan pendek.
 - b) Pada lengan sebelah kanan dipasang badge lambang Badan SAR Nasional, pada lengan sebelah kiri dipasang badge logo Badan SAR Nasional dan 1 cm di atasnya dipasang badge tanda unit kerja.
 - c) Di bagian depan dilengkapi 2 (dua) saku dengan penutup tanpa kancing.
 - d) Di kedua bahu dipasang lidah baju.
 - e) Di atas saku kanan dipasang papan nama, di atas saku kiri dipasang tanda kecakapan/ brevet rescue dan di atasnya dipasang lencana lambang Badan SAR Nasional.
 - f) Kemeja PDH wanita dikenakan tidak dimasukkan ke dalam rok.
 - g) Penggunaan PDH wanita dapat dilengkapi bagian atasannya dengan blazer.
- 2) Rok
- a) Terbuat dari kain warna biru tua (dark blue).
 - b) Rok dilengkapi 2 (dua) saku di sebelah kanan dan kiri.
 - c) Panjang rok sampai dengan 5cm di bawah lutut.
 - d) Di bagian belakang bawah diberi belahan yang tertutup.

(2) Selain jenis dan model Pakaian Dinas Harian untuk wanita diatur juga Pakaian Dinas Harian lain.

- a. Sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7 ayat (2), pegawai wanita dapat menggunakan Pakaian Dinas Harian sebagai berikut :
 - 1) Pakaian Dinas Harian bagi wanita yang sedang hamil;
 - 2) Pakaian Dinas Harian dengan model busana muslimah;
 - 3) Pakaian Dinas Harian model celana panjang bagi pegawai wanita.
- b. Jenis dan model Pakaian Dinas Harian untuk Pegawai Wanita sebagaimana dimaksud dalam ayat (1), sebagaimana tercantum dalam Lampiran I Peraturan ini.

(3) Pakaian Dinas Lapangan (PDL) sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 huruf b meliputi :

- a. Pakaian Dinas Lapangan (PDL) Rescuer untuk pria dan wanita :
 - 1) Kemeja
 - a) Terbuat dari kain warna oranye dengan krah/ leher model tegak dan berlengan panjang yang dapat digulung.
 - b) Pada lengan sebelah kanan dipasang badge lambang Badan SAR Nasional, pada lengan sebelah kiri dipasang badge logo Badan SAR Nasional dan 1 cm di atasnya dipasang badge tanda unit kerja.
 - c) Di bagian depan dilengkapi 4 (empat) saku dengan penutup berkancing, sebagaimana tercantum dalam Lampiran I Peraturan ini.
 - d) Di atas saku kanan dipasang badge nama, di atas saku kiri dipasang badge brevet/ tanda kecakapan rescue dan di atasnya dipasang badge lencana lambang Badan SAR Nasional.
 - e) Baju dikenakan dengan terlebih dahulu memakai kaos lapangan berwarna oranye, sebagaimana tercantum dalam Lampiran I Peraturan ini.

- f) Kemeja PDL dikenakan tidak dimasukkan ke dalam celana.
- 2) Celana panjang
 - a) Terbuat dari kain warna oranye dengan ban di pinggang untuk tempat ikat pinggang.
 - b) Celana panjang dilengkapi 2 (dua) saku di samping 2 (dua) saku tempel di lutut kanan-kiri tertutup dan 2 (dua) saku tempel di belakang tertutup.
 - c) Celana panjang dipakai dengan ikat pinggang dan gesper dengan lambang Badan SAR Nasional.
- b. Pakaian Dinas Lapangan (PDL) Pejabat Struktural untuk pria dan wanita :
 - 1) Kemeja
 - a) Terbuat dari kain warna oranye dengan kerah/ leher model tegak dan berlengan panjang yang dapat digulung.
 - b) Pada lengan sebelah kanan dipasang badge lambang Badan SAR Nasional, pada lengan sebelah kiri dipasang badge logo Badan SAR Nasional dan 1 cm di atasnya dipasang badge tanda unit kerja.
 - c) Di bagian depan dilengkapi 4 (empat) saku dengan penutup berkancing, sebagaimana tercantum dalam Lampiran I Peraturan ini.
 - d) Di atas saku kanan dipasang badge nama, di atas saku kiri dipasang badge brevet/ tanda kecakapan rescue dan di atasnya dipasang badge lencana lambang Badan SAR Nasional.
 - e) Baju dikenakan dengan terlebih dahulu memakai kaos lapangan berwarna oranye, sebagaimana tercantum dalam Lampiran I Peraturan ini.
 - f) Kemeja PDL dikenakan tidak dimasukkan ke dalam celana.
 - 2) Celana panjang
 - a) Terbuat dari kain warna hitam dengan ban di pinggang untuk tempat ikat pinggang.

- b) Celana panjang dilengkapi 2 (dua) saku di samping 2 (dua) saku tempel di lutut kanan-kiri tertutup dan 2 (dua) saku tempel di belakang tertutup.
- c) Celana panjang dipakai dengan ikat pinggang dan gesper dengan lambang Badan SAR Nasional.

c. Kaos lapangan

- 1) Kaos lapangan berlengan pendek dan panjang terbuat dari kain berwarna oranye, dipasang logo Badan SAR Nasional di bagian dada sebelah kiri, di bagian belakang kaos bertuliskan "BASARNAS", pada bagian bahu dan siku bagian belakang diberi busa berwarna hitam untuk kaos lengan panjang.
- 2) Kaos dikenakan dengan dimasukkan ke dalam celana.

(4) Pakaian Dinas Pembinaan Lapangan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 huruf c meliputi :

a. Pakaian Dinas Pembinaan Lapangan untuk pria :

- 1) Kemeja
 - a) Terbuat dari kain warna oranye dengan krah/ leher model tegak dan berlengan pendek.
 - b) Pada lengan sebelah kanan dipasang badge lambang Badan SAR Nasional, pada lengan sebelah kiri dipasang badge logo Badan SAR Nasional dan 1 cm di atasnya dipasang badge tanda unit kerja.
 - c) Di bagian depan dilengkapi 2 (dua) saku dengan penutup berkancing.
 - d) Di kedua bahu dipasang lidah baju.
 - e) Di atas saku kanan dipasang papan nama, di atas saku kiri dipasang brevet/ tanda kecakapan rescue dan di atasnya dipasang lencana lambang Badan SAR Nasional.
 - f) Kemeja pria dikenakan dengan dimasukkan ke dalam celana.

- 2) Celana panjang
 - a) Terbuat dari kain warna hitam dengan ban di pinggang untuk tempat ikat pinggang.
 - b) Celana panjang dilengkapi 2 (dua) saku di samping dan 1 (satu) saku di belakang tertutup.
 - c) Celana panjang dipakai dengan ikat pinggang dan gesper dengan lambang Badan SAR Nasional.
- b. Pakaian Dinas Pembinaan Lapangan untuk wanita :
 - 1) Kemeja
 - a) Terbuat dari kain warna oranye dengan krah/ leher model tidur dua daun berujung lancip dan berlengan pendek.
 - b) Pada lengan sebelah kanan dipasang badge lambang Badan SAR Nasional, pada lengan sebelah kiri dipasang badge logo Badan SAR Nasional dan 1 cm di atasnya dipasang badge tanda unit kerja.
 - c) Di bagian depan dilengkapi 2 (dua) saku dengan penutup tanpa kancing.
 - d) Di kedua bahu dipasang lidah baju.
 - e) Di atas saku kanan dipasang papan nama, di atas saku kiri dipasang brevet/ tanda kecakapan rescue dan di atasnya dipasang lencana lambang Badan SAR Nasional.
 - f) Kemeja wanita dikenakan tidak dimasukkan ke dalam rok.
 - 2) Rok
 - a) Terbuat dari kain warna hitam.
 - b) Rok dilengkapi 2 (dua) saku di sebelah kanan dan kiri.
 - c) Panjang rok sampai dengan 5 cm di bawah lutut.
 - d) Di bagian belakang bawah diberi belahan yang tertutup.

Pasal 6

- (1) Alas kaki, sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) huruf c, terdiri dari:
 - a. Sepatu polos warna hitam bertali bagi pria untuk Pakaian Dinas Harian (PDH) dan Pakaian Dinas Pembinaan Lapangan, dikenakan dengan kaos kaki hitam;

- b. Sepatu polos warna hitam tidak bertali bagi wanita untuk Pakaian Dinas Harian (PDH) dan Pakaian Dinas Pembinaan Lapangan;
 - c. Sepatu laras panjang (jungle boot) warna hitam bagi pria dan wanita untuk Pakaian Dinas Lapangan (PDL), dikenakan dengan kaos kaki hitam.
- (2) Bentuk, jenis dan warna alas kaki sebagaimana dimaksud pada ayat (1), sebagaimana Lampiran I Peraturan ini.

Pasal 7

- (1) Atribut dan/ atau tanda-tanda khusus pakaian dinas seragam sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (2) terdiri dari :
- a. Badge logo Badan SAR Nasional;
 - b. Badge lambang Badan SAR Nasional;
 - c. Badge tanda unit kerja;
 - d. Papan nama;
 - e. Lencana tanda jabatan struktural;
 - f. Lencana lambang Badan SAR Nasional;
 - g. Tanda kecakapan/ brevet;
 - h. Ikat pinggang dengan kepala ikat pinggang dengan lambang Badan SAR Nasional.
 - i. Kartu Identitas Pegawai (ID Card)
- (2) Lencana tanda jabatan struktural sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 ayat (1) huruf e, berfungsi sebagai Tanda Jabatan Struktural bagi Kepala Badan SAR Nasional, Pejabat Eselon I, Pejabat Eselon II, Pejabat Eselon III, dan Kepala Kantor SAR.
- (3) Bentuk, ukuran, dan warna atribut dan/ atau tanda tanda khusus untuk pakaian dinas seragam sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) sebagaimana tercantum dalam Lampiran II Peraturan ini.

BAB III

PEMAKAIAN PAKAIAN DINAS SERAGAM

Pasal 8

Pakaian dinas seragam dan kelengkapannya wajib dipakai oleh pegawai di lingkungan Badan SAR Nasional dalam menjalankan tugas-tugas kedinasan.

Pasal 9

Penggunaan pakaian dinas seragam adalah sebagai berikut :

- (1) Pakaian Dinas Harian (PDH) digunakan setiap hari oleh pegawai di lingkungan Badan SAR Nasional yang bekerja di kantor, kecuali pada setiap hari Jumat dihimbau untuk menggunakan baju batik atau baju lain produksi dalam negeri;
- (2) Pakaian Dinas Lapangan (PDL) digunakan oleh staf dalam hal ini rescuer dan Pejabat Struktural ketika melaksanakan operasi SAR, siaga SAR, dan pembinaan potensi SAR;
- (3) Pakaian Dinas Pembinaan Lapangan digunakan oleh setiap Pejabat Struktural ketika melaksanakan pembinaan administratif.

BAB IV BENDERA PATAKA BADAN SAR NASIONAL

Pasal 10

- (1) Bendera pataka Basarnas terdiri dari 2 jenis, yaitu :
 - a. Bendera pataka logo Badan SAR Nasional;
 - b. Bendera pataka lambang Badan SAR Nasional.
- (2) Bendera pataka logo Badan SAR Nasional adalah bendera logo Badan SAR Nasional dengan latar belakang berwarna oranye.
- (3) Bendera pataka lambang Badan SAR Nasional adalah bendera lambang Badan SAR Nasional dengan latar belakang berwarna biru.
- (4) Bendera pataka logo dan bendera pataka lambang Badan SAR Nasional ditempatkan di ruang kerja Kepala Badan SAR Nasional dan di setiap ruang kerja para Pejabat Eselon I, Eselon II, Kepala Kantor SAR dan ruang rapat utama Kantor Pusat Badan SAR Nasional dan ruang rapat utama pada setiap Kantor SAR.
- (5) Bendera pataka logo dan bendera pataka lambang Badan SAR Nasional digunakan pada setiap acara resmi di lingkungan Badan SAR Nasional.
- (6) Bendera pataka logo dan bendera pataka lambang Badan SAR Nasional ditempatkan di sebelah kiri berdampingan dengan Bendera Merah Putih.
- (7) Bentuk, ukuran, dan warna bendera pataka Badan SAR Nasional sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) sebagaimana tercantum dalam Lampiran II Peraturan ini.

BAB V KETENTUAN LAIN-LAIN

Pasal 11

- (1) Pengawasan pelaksanaan pemakaian pakaian dinas seragam beserta atribut dan kelengkapannya dilakukan oleh atasan langsung secara berjenjang.
- (2) Setiap pelanggaran terhadap penggunaan pakaian dinas seragam beserta atribut dan kelengkapannya sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1, dapat dikenakan sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

BAB VI KETENTUAN PERALIHAN

Pasal 12

Ketentuan mengenai pakaian dinas seragam di lingkungan Badan SAR Nasional beserta kelengkapannya sebagaimana diatur dalam Peraturan ini akan dilaksanakan secara bertahap.

BAB VII KETENTUAN PENUTUP

Pasal 13

Dengan berlakunya Peraturan ini, maka semua ketentuan yang mengatur mengenai pakaian dinas seragam yang tidak sesuai dengan Peraturan ini dinyatakan tidak berlaku.

Pasal 14

Pakaian dinas seragam lain yang belum cukup diatur dalam Peraturan ini, akan diatur lebih lanjut dengan Peraturan Kepala Badan SAR Nasional tersendiri.

Pasal 15

Peraturan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : Jakarta
Pada tanggal : 16 Juni 2009

KEPALA BADAN SAR NASIONAL

ttd

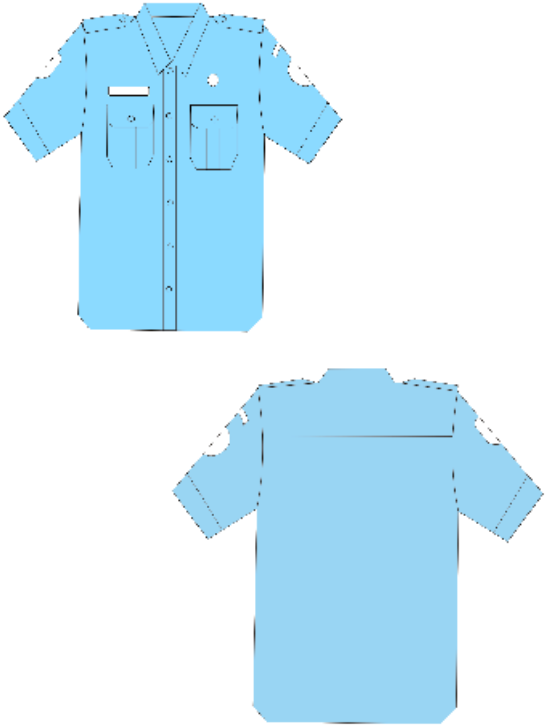
**IB. SANUBARI, S.E.
MARSEKAL MADYA TNI**

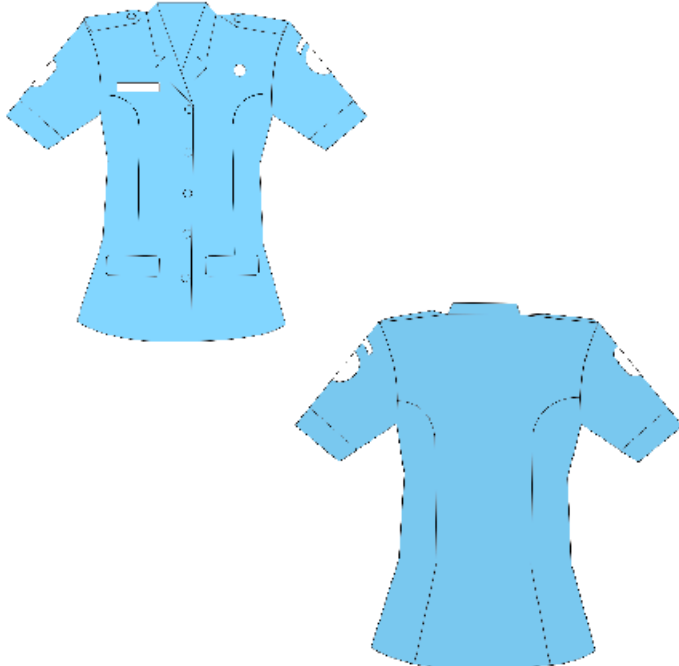
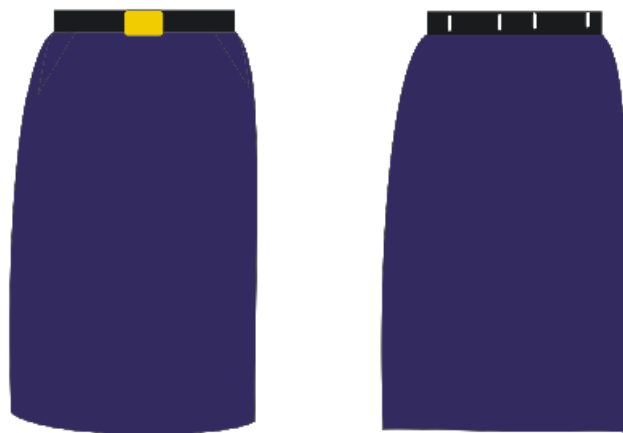
Salinan Peraturan ini disampaikan kepada Yth :

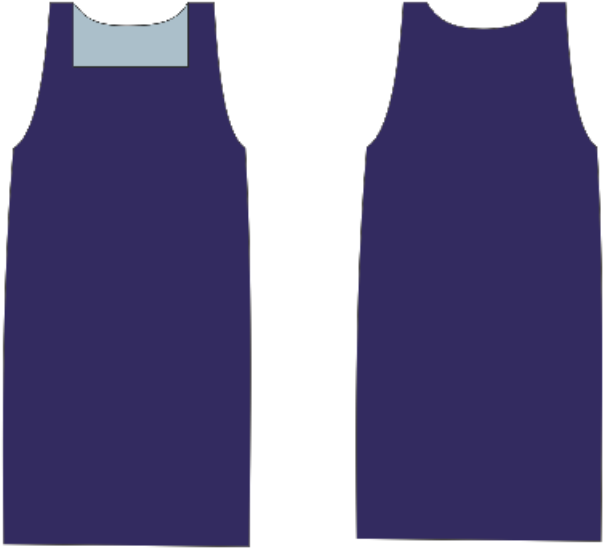
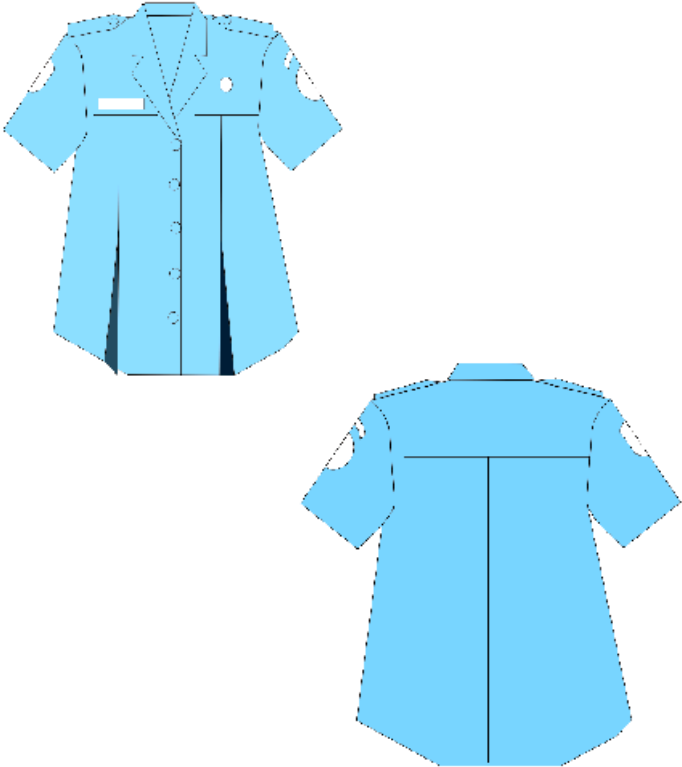
1. Para Pejabat Eselon I di lingkungan Badan SAR Nasional;
2. Para Pejabat Eselon II di lingkungan Badan SAR Nasional;
3. Para Kepala Kantor SAR di lingkungan Badan SAR Nasional.

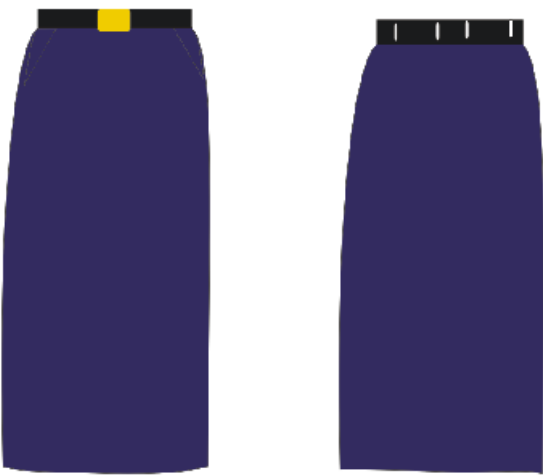
Salinan sesuai dengan aslinya
Kepala Biro Hukum dan Kepegawaian

**AGUNG PRASETYO, S.H.
PEMBINA TK. I (IV/b)**

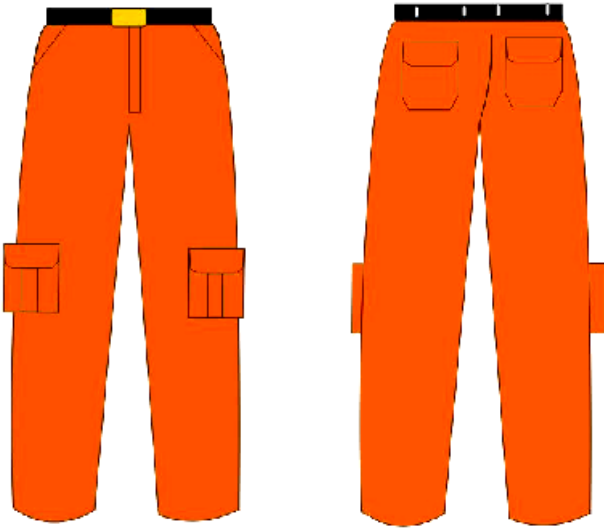
JENIS / BENTUK	KETERANGAN
1. PAKAIAN DINAS HARIAN (PDH) PRIA a. KEMEJA 	1. Kemeja PDH pria terbuat dari kain berwarna biru muda. 2. Kemeja PDH dibuat dengan krah/ leher model tegak dan berlengan pendek. 3. Di lengan sebelah kanan dipasang badge lambang Badan SAR Nasional, lengan sebelah kiri dipasang badge logo Badan SAR Nasional dan badge tanda unit kerja berjarak 1 cm di atasnya. 4. Di bagian depan dilengkapi 2 (dua) saku dengan penutup berkancing. 5. Di kedua bahu dipasang lidah baju. 6. Kemeja PDH dikenakan dengan dimasukkan ke dalam celana dan dipasang papan nama di atas saku kanan dan brevet rescue serta logo Badan SAR Nasional di atas saku kiri.
b. CELANA PANJANG 	1. Celana panjang PDH pria terbuat dari kain berwarna biru tua (dark blue). 2. Di pinggang diberi ban untuk tempat ikat pinggang 3. Celana panjang dilengkapi 2 (dua) saku di samping dan 2 (dua) saku belakang. 4. Celana panjang dipakai dengan ikat pinggang dan gesper berlambang Badan SAR Nasional.

JENIS / BENTUK	KETERANGAN
2. A. PAKAIAN DINAS HARIAN (PDH) WANITA a. KEMEJA 	1. Kemeja PDH wanita terbuat dari kain berwarna biru muda. 2. Kemeja PDH dibuat dengan krah/leher model tidur dua daun berujung lancip dan berlengan pendek. 3. Di lengan sebelah kanan dipasang badge lambang Badan SAR Nasional, lengan sebelah kiri dipasang badge logo Badan SAR Nasional dan badge tanda unit kerja berjarak 1 cm di atasnya. 4. Di bagian depan dilengkapi 2 (dua) saku bertutup tanpa kancing. 5. Di kedua bahu dipasang lidah baju. 6. Kemeja PDH dikenakan dengan papan nama di dada kanan dan brevet rescue serta lambang Badan SAR Nasional di dada kiri, dan kemeja tidak dimasukkan ke dalam rok.
b. ROK 	1. Rok terbuat dari kain berwarna biru tua (dark blue). 2. Rok dilengkapi 2 (dua) saku di sebelah kanan dan kiri. 3. Panjang rok sampai dengan 5 cm di bawah lutut. 4. Di bagian belakang bawah diberi belahan yang tertutup. Catatan : Penggunaan Pakaian Dinas Harian (PDH) wanita dapat dilengkapi bagian atasannya dengan blazer.

JENIS / BENTUK	KETERANGAN
B. PAKAIAN DINAS HARIAN (PDH) WANITA a. BAJU PANJANG WANITA HAMIL 	1. Baju panjang wanita hamil terbuat dari kain berwarna biru tua (dark blue). 2. Baju panjang wanita hamil dibuat dengan model tanpa lengan seperti pada gambar contoh. 3. Ukuran panjang baju panjang sampai dengan 5 cm di bawah lutut atau sampai mata kaki bagi wanita yang berpakaian muslim. 4. Di bagian belakang bawah kemeja diberi belahan tertutup setinggi 10 cm. 5. Kemeja dikenakan sebagai pakaian luar melapisi baju panjang wanita hamil.
b. KEMEJA WANITA HAMIL 	1. Kemeja PDH wanita terbuat dari kain berwarna biru muda. 2. Kemeja PDH dibuat dengan krah/ leher model tidur dua daun berujung lancip dan berlengan pendek. 3. Di lengan sebelah kanan dipasang badge lambang Badan SAR Nasional, lengan sebelah kiri dipasang badge logo Badan SAR Nasional dan badge tanda unit kerja berjarak 1 cm di atasnya. 4. Di bagian depan dilengkapi 2 (dua) saku bertutup tanpa kancing. 5. Di kedua bahu dipasang lidah baju. 6. Kemeja PDH dikenakan dengan papan nama di dada kanan dan brevet rescue serta lambang Badan SAR Nasional di dada kiri, dan kemeja tidak dimasukkan ke dalam rok.

c. KEMEJA WANITA MUSLIMAH	
	1. Kemeja PDH wanita muslimah terbuat dari kain berwarna biru muda. 2. Kemeja PDH wanita muslimah dibuat dengan krah/ leher model tidur dua daun berujung lancip dan berlengan panjang sampai pergelangan tangan. 3. Di lengan sebelah kanan dipasang badge lambang Badan SAR Nasional, lengan sebelah kiri dipasang badge logo Badan SAR Nasional dan badge tanda unit kerja berjarak 1 cm di atasnya. 4. Di bagian bawah depan dilengkapi 2 (dua) saku bertutup tanpa kancing. 5. Di kedua bahu dipasang lidah bahu. 6. Kemeja PDH dikenakan dengan papan nama di dada kanan dan brevet rescue serta lambang Badan SAR Nasional di dada kiri. 7. PDH wanita muslimah dipakai dengan jilbab yang warnanya disesuaikan dengan kemeja PDH dan tidak menutupi krah/ lidah baju.
d. ROK PANJANG	
	1. Rok panjang PDH wanita terbuat dari kain berwarna biru tua (dark blue). 2. Di bagian depan rok panjang dilengkapi 2 (dua) saku di samping. 3. Panjang rok sampai menutup mata kaki. 4. Bagian belakang dari lutut ke bawah diberi belahan/ ploi yang tertutup. 5. Rok panjang dibuat dengan ukuran tidak ketat dan cukup longgar untuk kemudahan gerak dan memperhatikan etika kesopanan. 6. Rok panjang PDH wanita dipakai pegawai wanita yang berpakaian muslimah.

e. CELANA PANJANG UNTUK WANITA	
	1. Celana panjang PDH wanita terbuat dari kain berwarna biru tua (dark blue). 2. Celana panjang dilengkapi 2 (dua) saku di samping.
f. JAS/ BLAZER WANITA	
	1. Blazer pegawai wanita terbuat dari kain berwarna biru tua (dark blue). 2. Blazer pegawai wanita dibuat dengan krah/ leher model tidur dua daun berujung lancip dan berlebaran panjang. 3. Pada bagian depan dilengkapi 2 (dua) kancing berwarna biru. 4. Pada bagian depan bawah sebelah kanan dan kiri dilengkapi saku/ kantong dengan tutup tanpa kancing.

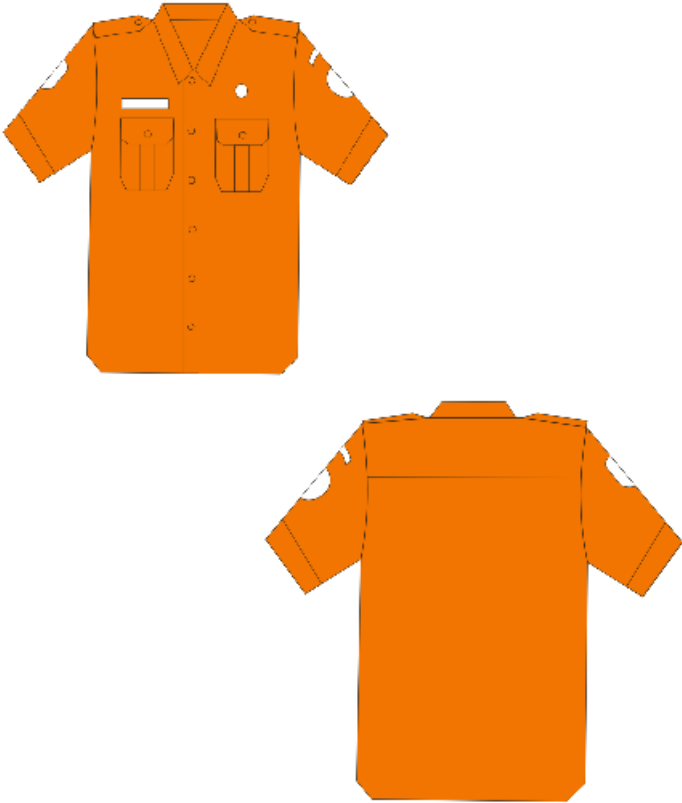
JENIS / BENTUK	KETERANGAN
3. A. PAKAIAN DINAS LAPANGAN (PDL) RESCUER PRIA DAN WANITA a. KEMEJA 	1. Kemeja PDL terbuat dari kain berwarna oranye. 2. Kemeja PDL dengan krah/ leher model tegak dan berlengan panjang yang dapat digulung. 3. Di bagian depan dilengkapi 4 (empat) saku dengan penutup berkancing, sebagaimana pada contoh gambar. 4. Di atas saku kanan dipasang badge nama, di atas saku kiri dipasang badge brevet/ tanda kecakapan rescue dan di atasnya dipasang badge lencana lambang Badan SAR Nasional. 5. Baju dikenakan dengan terlebih dahulu memakai kaos lapangan berwarna oranye. 6. Kemeja PDL dikenakan tidak dimasukkan ke dalam celana.
b. CELANA 	1. Celana panjang PDL terbuat dari kain berwarna oranye. 2. Di pinggang diberi ban untuk ikat pinggang. 3. Celana panjang dilengkapi 2 (dua) saku di samping 2 (dua) saku tempel di lutut kanan-kiri tertutup dan 2 (dua) saku tempel di belakang tertutup. 4. Celana panjang dipakai dengan ikat pinggang dan gesper dengan lambang Badan SAR Nasional.

c. KAOS LAPANGAN

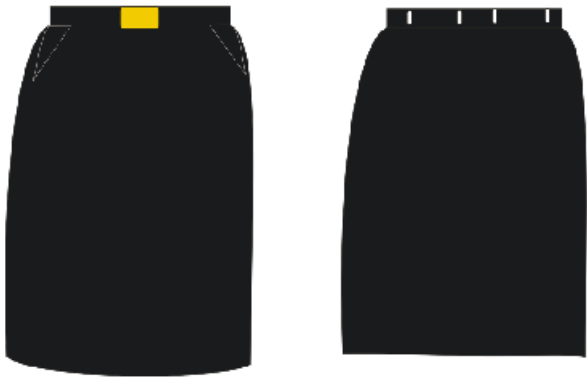


1. Kaos lengan pendek/ panjang terbuat dari kain berwarna oranye.
2. Dipasang logo Badan SAR Nasional di bagian dada sebelah kiri.
3. Di bagian belakang kaos bertuliskan "BASARNAS".
4. Kaos dikenakan dengan dimasukkan ke dalam celana.

B. PAKAIAN DINAS LAPANGAN (PDL) PEJABAT STRUKTURAL PRIA DAN WANITA a. KEMEJA	KETERANGAN
	1. Kemeja PDL terbuat dari kain berwarna oranye. 2. Kemeja PDL dengan krah/ leher model tegak dan ber lengan panjang yang dapat digulung. 3. Di bagian depan dilengkapi 4 (empat) saku dengan penutup berkancing, sebagaimana pada contoh gambar. 4. Di atas saku kanan dipasang badge nama, di atas saku kiri dipasang badge brevet/ tanda kecakapan rescue dan di atasnya dipasang badge lencana lambang Badan SAR Nasional. 5. Baju dikenakan dengan terlebih dahulu memakai kaos lapangan berwarna oranye. 6. Kemeja PDL dikenakan tidak dimasukkan ke dalam celana.
b. CELANA	
	1. Celana panjang PDL terbuat dari kain berwarna hitam. 2. Di pinggang diberi ban untuk ikat pinggang. 3. Celana panjang dilengkapi 2 (dua) saku di samping 2 (dua) saku tempel di lutut kanan-kiri tertutup dan 2 (dua) saku tempel di belakang tertutup. 4. Celana panjang dipakai dengan ikat pinggang dan gesper dengan lambang Badan SAR Nasional.

C. PAKAIAN DINAS PEMBINAAN LAPANGAN PRIA a. KEMEJA	KETERANGAN
	1. Kemeja Pakaian Dinas Pembinaan Lapangan pria terbuat dari kain berwarna oranye. 2. Kemeja Pakaian Dinas Pembinaan Lapangan dibuat dengan krah/ leher model tegak dan berlengan pendek. 3. Di lengan sebelah kanan dipasang badge lambang Badan SAR Nasional, lengan sebelah kiri dipasang badge logo Badan SAR Nasional dan badge tanda unit kerja berjarak 1 cm di atasnya. 4. Di bagian depan dilengkapi 2 (dua) saku dengan penutup berkancing. 5. Di kedua bahu dipasang lidah baju. 6. Kemeja Pakaian Dinas Pembinaan Lapangan dikenakan dengan dimasukkan ke dalam celana dan dipasang papan nama di atas saku kanan dan brevet rescue serta lambang Badan SAR Nasional di atas saku kiri.
b. CELANA	
	1. Celana panjang Pakaian Dinas Pembinaan Lapangan pria terbuat dari kain berwarna hitam. 2. Di pinggang diberi ban untuk tempat ikat pinggang 3. Celana panjang dilengkapi 2 (dua) saku di samping dan 2 (dua) saku belakang. 4. Celana panjang dipakai dengan ikat pinggang dan gesper berlambang Badan SAR Nasional.

D. PAKAIAN DINAS PEMBINAAN LAPANGAN WANITA a. KEMEJA	KETERANGAN
	1. Kemeja Pakaian Dinas Pembinaan Lapangan wanita terbuat dari kain berwarna oranye. 2. Kemeja PDH dibuat dengan krah/ leher model tidur dua daun berujung lancip dan berlengan pendek. 3. Di lengan sebelah kanan dipasang badge lambang Badan SAR Nasional, lengan sebelah kiri dipasang badge logo Badan SAR Nasional dan badge tanda unit kerja berjarak 1 cm di atasnya. 4. Di bagian depan dilengkapi 2 (dua) saku bertutup tanpa kancing. 5. Di kedua bahu dipasang lidah baju. 6. Kemeja PDH dikenakan dengan papan nama di dada kanan dan brevet rescue serta lambang Badan SAR Nasional di dada kiri, dan kemeja tidak dimasukkan ke dalam rok.
b. KEMEJA MUSLIMAH	
	1. Kemeja Pakaian Dinas Pembinaan Lapangan wanita muslimah terbuat dari kain berwarna oranye. 2. Kemeja Pakaian Dinas Pembinaan Lapangan wanita muslimah dibuat dengan krah/ leher model tidur dua daun berujung lancip dan berlengan panjang sampai pergelangan tangan. 3. Di lengan sebelah kanan dipasang badge lambang Badan SAR Nasional, lengan sebelah kiri dipasang badge logo Badan SAR Nasional dan badge tanda unit kerja berjarak 1 cm di atasnya.

	4. Di bagian bawah depan dilengkapi 2 (dua) saku bertutup tanpa kancing. 5. Di kedua bahu dipasang lidah bahu. 6. Kemeja Pakaian Dinas Pembinaan Lapangan wanita muslimah dikenakan dengan papan nama di dada kanan dan brevet rescue serta lambang Badan SAR Nasional di dada kiri. 7. Kemeja Pakaian Dinas Pembinaan Lapangan wanita muslimah dipakai dengan jilbab yang warnanya disesuaikan dengan kemeja PDH dan tidak menutupi krah/ lidah baju.
c. ROK 	1. Rok terbuat dari kain berwarna hitam. 2. Rok dilengkapi 2 (dua) saku di sebelah kanan dan kiri. 3. Panjang rok sampai dengan 5 cm di bawah lutut. 4. Di bagian belakang bawah diberi belahan yang tertutup.
d. CELANA PANJANG WANITA 	1. Celana panjang Pakaian Dinas Pembinaan Lapangan wanita terbuat dari kain berwarna hitam. 2. Celana panjang dilengkapi 2 (dua) saku di samping.

JENIS / BENTUK	KETERANGAN
4. TOPI LAPANGAN	
a. Topi Lapangan untuk Kelengkapan PDL	
	1. Topi terbuat dari bahan berwarna biru tua (dark blue). 2. Di bagian muka topi terdapat tulisan "SAR NASIONAL". 3. Di sisi sebelah kanan terdapat tulisan "BADAN SAR NASIONAL", di sisi sebelah kiri terdapat nama unit kerja eselon II.
b. Topi Lapangan untuk Kepala Badan SAR Nasional dan Pejabat Eselon I	
	1. Topi terbuat dari bahan berwarna biru tua (dark blue). 2. Di bagian muka topi terdapat lambang Basarnas. 3. Di sisi sebelah kanan terdapat tulisan "BADAN SAR NASIONAL". 4. Di sisi sebelah kiri terdapat nama/ jabatan pemakai. 5. Terdapat gambar 2 untai padi dan kapas.
c. Topi Lapangan untuk Pejabat Eselon II	
	1. Topi terbuat dari bahan berwarna biru tua (dark blue). 2. Di bagian muka topi terdapat lambang Basarnas. 3. Di sisi sebelah kanan terdapat tulisan "BADAN SAR NASIONAL". 4. Di sisi sebelah kiri terdapat nama/ jabatan pemakai. 5. Contoh : KARO UMUM, DIREKTUR KOMUNIKASI, DIREKTUR SARPRAS. 6. Terdapat gambar 2 untai padi dan kapas.

d. Topi Lapangan untuk Pejabat Eselon III dan Eselon IV	1. Topi terbuat dari bahan berwarna biru tua (dark blue). 2. Di bagian muka topi terdapat lambang Basarnas. 3. Di sisi sebelah kanan terdapat tulisan "BADAN SAR NASIONAL". 4. Di sisi sebelah kiri terdapat nama/ jabatan pemakai. 5. Contoh : KABAG KEPEGAWAIAN, KSB. KERJASAMA, KSB RENCANA DAN STANDARISASI. 6. Terdapat gambar 1 untai padi dan kapas.
e. Topi Lapangan untuk Staf	1. Topi terbuat dari bahan berwarna biru tua (dark blue). 2. Di bagian muka topi terdapat lambang Basarnas. 3. Di sisi sebelah kanan terdapat tulisan "BADAN SAR NASIONAL". 4. Di sisi sebelah kiri terdapat nama unit kerja eselon II.

JENIS / BENTUK	KETERANGAN
5. ALAS KAKI  Sepatu PDH Pria  Sepatu PDH Wanita  Sepatu PDL	1. Sepatu polos warna hitam bertali bagi pria untuk Pakaian Dinas Harian (PDH) dan Pakaian Dinas Pembinaan Lapangan, dikenakan dengan kaos kaki hitam. 2. Sepatu polos warna hitam tidak bertali bagi wanita untuk Pakaian Dinas Harian (PDH) dan Pakaian Dinas Pembinaan Lapangan. 3. Sepatu lars panjang (jungle boot) warna hitam bagi pria dan wanita untuk Pakaian Dinas Lapangan (PDL), dikenakan dengan kaos kaki hitam

KEPALA BADAN SAR NASIONAL

ttd

**IB. SANUBARI, S.E.
MARSEKAL MADYA TNI**

Salinan sesuai dengan aslinya
Kepala Biro Hukum dan Kepegawaian

**AGUNG PRASETYO, S.H.
PEMBINA TK. I (IV/b)**

JENIS / BENTUK	KETERANGAN
1. BADGE LAMBANG BASARNAS 	1. Badge lambang Badan SAR Nasional terbuat dari kain dengan bentuk sesuai contoh gambar, dengan warna dasar biru tua dan warna garis tepi kuning emas. 2. Tinggi badge 9 cm dan lebar 6,5 cm. 3. Lambang Badan SAR Nasional sesuai contoh gambar. 4. Pada sisi atas badge lambang, di dalam badge terdapat tulisan "BASARNAS" dengan tinggi ruang 1,5 cm. 5. Badge lambang Badan SAR Nasional dipasang pada lengan kanan baju.
2. BADGE LOGO BASARNAS DAN TANDA UNIT KERJA 	1. Badge logo Badan SAR Nasional terbuat dari kain dengan bentuk sesuai contoh gambar. 2. Diameter badge logo Badan SAR Nasional 7 cm. 3. Tanda unit kerja terbuat dari kain berwarna dasar biru tua dengan tulisan dan garis tepi warna kuning emas. 4. Tanda unit kerja bertuliskan nama unit kerja dengan ukuran tinggi 1,5 cm; lebar 6,5 cm sesuai contoh pada gambar. 5. Pemasangan badge logo Badan SAR Nasional dengan badge tanda unit kerja berjarak 1 cm.

3. PAPAN NAMA	KETERANGAN
	1. Papan nama terbuat dari plastik/ logam dengan ukuran panjang 80 mm dan lebar 2 mm dengan warna dasar hitam. 2. Papan nama memuat nama pegawai berwarna putih dengan jenis huruf seperti pada gambar contoh. 3. Papan nama dipasang 1 cm di atas saku kemeja sebelah kanan untuk pria dan untuk wanita menyesuaikan.
4. LENCANA LAMBANG BASARNAS	KETERANGAN
Eselon I Eselon II Eselon III Eselon IV Eselon V Staf	1. Lencana lambang Badan SAR Nasional terbuat dari logam dengan garis tengah 3 cm dipasang 5 cm di atas saku baju sebelah kiri pakaian seragam. 2. Lencana lambang Badan SAR Nasional yang diberi warna pada tepi lingkaran berfungsi sebagai tanda tingkatan eselonering, terdiri dari : a. Warna Merah untuk Eselon I b. Warna Hijau untuk Eselon II c. Warna Biru untuk Eselon III d. Warna Putih untuk Eselon IV e. Warna Kuning untuk Eselon V f. Warna Kuning emas Polos untuk Staf

5. LENCANA TANDA JABATAN STRUKTURAL



Gambar 1



Gambar 2



Gambar 3



Gambar 4



Gambar 5

Ket :

LAMBANG	PERUNTUKAN	UKURAN
Gambar 1	Kabadan (bulat)	Diameter : 7,3 cm
Gambar 2	Eselon 1 (oval)	7,3 x 6,3 cm
Gambar 3	Eselon 2 (oval)	6,3 x 5,3 cm
Gambar 4	Eselon 3 (oval)	5,5 x 4,5 cm
Gambar 5	Ka Kansar (bulat)	Diameter : 5 cm

KETERANGAN

Lambang jabatan terbuat dari logam yang dilapisi emas dengan kadar tinggi yang terdiri dari tiga susunan sebagai berikut :

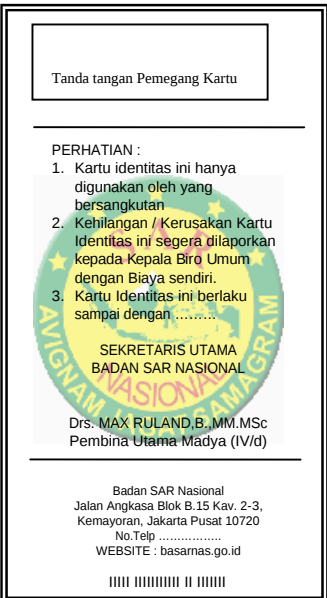
1. Susunan I, merupakan plat dasar warna kuning emas dengan garis-garis meruncing sebagai pancaran sinar matahari.
2. Susunan II, merupakan plat berwarna emas di atas plat dasar dengan tujuh buah sudut.
3. Susunan III, merupakan lambang Badan SAR Nasional di atas plat emas (susunan II) seperti pada contoh gambar di samping.
4. Ukuran lambang jabatan dan peruntukan pemakaian seperti pada contoh gambar di samping.

6. IKAT PINGGANG



KETERANGAN

1. Kepala ikat pinggang (gesper) terbuat dari logam berwarna emas/berlapis kuning emas.
2. Kepala ikat pinggang tercetak lambang Badan SAR Nasional.
3. Ikat pinggang terbuat dari bahan canvas berwarna hitam.

7. KARTU IDENTITAS PEGAWAI	KETERANGAN
 Tampak Depan  Tampak Belakang	1. Kartu Identitas Pegawai terbuat dari bahan plastik dengan ukuran 8.5cm x 5.5cm 2. Dilengkapi dengan gambar burung garuda ditengah atas 3. Di bawah burung garuda ditulis " BADAN SAR NASIONAL " 4. Di tengah–tengah Kartu dipasang Foto yang bersangkutan dengan latar belakang warna merah untuk golongan IV, warna biru golongan III, Warna Kuning untuk golongan II dibawahnya ditulis Nama Lengkap beserta gelar, NIP, Unit Kerja yang bersangkutan 5. Kartu Identitas Pegawai dipasang dibagian saku sebelah kiri kemeja
8. BENDERA PATAKA BADAN SAR NASIONAL	KETERANGAN
 Gambar Bendera Pataka Lambang Basarnas	1. Bendera pataka lambang Badan SAR Nasional terbuat dari kain beludru dengan warna dasar biru di tengahnya terdapat gambar lambang Badan SAR Nasional. 2. Ukuran panjang bendera Badan SAR Nasional 135 cm dan lebar 90 cm. 3. Ukuran gambar lambang Badan SAR Nasional berdiameter 50 cm, di bawahnya bertuliskan "BADAN SAR NASIONAL" berwarna kuning dengan tinggi tulisan 7 cm. 4. Penempatan bendera pataka lambang Badan SAR Nasional ditempatkan di sebelah kanan dari bendera pataka logo Badan SAR Nasional.

 Panjang = 135 cm 50 cm 50 cm Lebar = 90 cm 7 cm BADAN SAR NASIONAL Gambar Bendera Pataka Logo Basarnas	1. Bendera pataka logo Badan SAR Nasional terbuat dari kain beludru dengan warna dasar oranye di tengahnya terdapat gambar logo Badan SAR Nasional. 2. Ukuran panjang bendera Badan SAR Nasional 135 cm dan lebar 90 cm. 3. Ukuran gambar logo Badan SAR Nasional berdiameter 50 cm, di bawahnya bertuliskan "BADAN SAR NASIONAL" berwarna hijau dengan tinggi tulisan 7 cm. 4. Penempatan bendera pataka logo Badan SAR Nasional ditempatkan di sebelah kiri dari bendera pataka lambang Badan SAR Nasional.
--	--

KEPALA BADAN SAR NASIONAL

ttd

IB. SANUBARI, S.E.
MARSEKAL MADYA TNI

Salinan sesuai dengan aslinya
Kepala Biro Hukum dan Kepegawaian

AGUNG PRASETYO, S.H.
PEMBINA TK. I (IV/b)